

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran fiqh klasik di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru

Pembelajaran fiqh klasik pondok pesantren Darul Ilmi masih menggunakan pembelajaran klasik yaitu dengan ceramah dan tanya jawab yang telah turun temurun dilaksanakan oleh guru-guru terdahulu. Secara umum dapat dikatakan bahwa guru fiqh melaksanakan pembelajaran fiqh dengan menggunakan kurikulum yang disusun mandiri oleh pihak pondok pesantren Darul ilmi Banjarbaru.

2. Pelaksanaan pembelajaran fiqh klasik di Pondok Pesantren Darul Ilmi

Pembelajaran fiqh Di Pondok Pesantren Darul Ilmi di kelas VI muallimin sudah berjalan dengan baik. Walaupun dari segi perencanaan masih belum terlaksana dengan baik, karena ustadz tersebut tidak ada melakukan perencanaan terlebih dahulu. Dari segi pelaksanaannya yang meliputi : pengeloaan kelas terarah, karena ustadz tersbut memimpin dan memulia pengajaran dengan mengucapkan salam , kemudian doa dan absensi.

3. Metode Pembelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru

Metode yang digunakan oleh ustadz yang mengajar fiqih di pondok pesantren Darul Ilmi kelas VI muallimin antara lain : metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode kelompok.

4. Evaluasi Pembelajaran Fiqih Klasik di Pondok Pesantren Darul Ilmi

Evaluasi pembelajaran fiqih klasik di pondok pesantren darul Ilmi banjar baru dikakukan dengan dua cara, yaitu dengan membaca kitab serta menjelaskan apa yang dibaca, dan menjawab soal tertulis dari ustadz yang terdiri dari pilihan ganda, mecocokkan, dan essay.

5. Sumber Pembelajaran Fiqih Klasik Di Pondok Pesantren Darul Ilmi

Sumber pembelajaran fiqih yang digunakan adalah kitab *I'annah at-Thalibin*, karangan sayyid Abu Bakar Syatha.

6. Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Terlaksananya Pembelajaran Fiqih Klasik Di Pondok Pesantren Darul Ilmi

Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran fiqih klasik di Pondok Pesantren Darul Ilmi sebagai berikut : faktor guru, faktor santri, keluarga dan faktor lingkungan.

B. Saran-saran

Setelah mengetahui hasil dari pembelajaran fiqh klasik di pondok pesantren Darul Ilmi di kelas VI yang telah diuraikan di atas, maka kiranya dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Kepada Kemenag daerah Banjarbaru hendaknya mengikut sertakan pelatihan-pelatihan kepada para ustadz pengajar sehingga kualitas mengajar yang sudah baik bisa lebih maksimal.
2. Metode pembelajaran hendaknya menggunakan metode dan strategi yang bervariasi di pembelajaran fiqh.
3. Kepada Ustadz-ustadz agar bisa membuat perencanaan pembelajaran, agar pembelajaran berjalan dengan baik dan terarah.